

# Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pusat Biaya Studi Kasus Pada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor

Taxes and Local  
Revenue

49

Meri Ananda Martianti dan Iriyadi  
Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan  
Bogor, Indonesia  
E-Mail: meriananda303@gmail.com

Submitted:  
FEBRUARI 2020

Accepted:  
APRIL 2020

## ABSTRACT

Basically every company has a future plan. However to design the plan a study of the results from the previous year was needed. Accountability accounting is a financial reporting system that is related to the budget and realization, this is to appoint the competent in an organization. The purpose of this study was to find out how the role of accountability accounting in the performance assessment of cost centers in PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor. The Method used is descriptive and qualitative analysis. The data used to measure performance is the 2016 financial report. The result of the study show that accountability accounting plays an important role because of the annual monthly and annual performance appraisal and the basis for budgeting that has been implemented by the PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor. The result of performance appraisal are used to evaluate financial statements made by managers in optimizing costs, income, investment and profits in the company.

**Keywords:** Accountability accounting, cost center performance.

## PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis pada saat ini perusahaan swasta, persero dan pemerintah dituntut bukan hanya sekedar mencari keuntungan saja akan tetapi lebih ditekankan bagaimana perusahaan tersebut dapat berkontribusi untuk kesejahteraan masyarakat dan bertanggung jawab atas apa yang dilakukan di setiap sektornya. Sebagian besar laporan evaluasi manajer melibatkan akuntansi pertanggungjawaban. Setiap peristiwa ekonomi yang mempengaruhi perusahaan merupakan tanggung jawab manajer (James A. Hall 2009 : 577). Akuntansi pertanggungjawaban merupakan sebuah model pengendalian dan evaluasi kinerja baik di anak perusahaan, cabang atau divisi yang memberikan kendali. Pengukuran dalam hal ini ialah pusat biaya. Kategori pusat biaya adalah biaya produksi, biaya pemasaran dan biaya administrasi yang kemudian biaya tersebut dianggarkan dan dibuat standarisasinya. (Purwanti dan Prawironegoro 2013 :203).

Salah satu perusahaan yang erat kaitannya dengan masyarakat dan senantiasa bertanggung jawab atas biaya operasional nya adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). PDAM merupakan perusahaan persero yang masih dikendalikan oleh pemerintah, salah satunya berada di Kota Bogor yang bernama PDAM Tirta Pakuan Bogor. Dilansir dalam website [www.pu.go.id](http://www.pu.go.id) menyatakan bahwa nilai kerja PDAM dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu:

- Sehat, dengan nilai >2,8.
- Kurang Sehat, dengan nilai 2,2 - 2,8.
- Sakit, dengan nilai <2,2.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Badan Peningkatan Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (BPPSPAM) telah

**JIAKES**

Jurnal Ilmiah Akuntansi  
Kesatuan  
Vol. 8 No. 1, 2020  
pg. 49-56  
IBI Kesatuan  
ISSN 2337 - 7852  
E-ISSN 2721 - 3048

mengeluarkan hasil penilaian kinerja PDAM tahun 2018 terhadap 374 PDAM dari 391 PDAM yang ada di Indonesia. Penilaian dilakukan untuk tahun buku 2017, kegiatan ini bertujuan untuk melihat dan mengukur tingkat kinerja manajemen, efisiensi dan efektivitas pengelolaan PDAM. Hasilnya sebanyak 223 PDAM (57%) berkinerja sehat, 99 PDAM (25%) kurang sehat, 52 PDAM (13%) berkinerja sakit dan 17 PDAM (5%) belum dinilai kinerjanya. Dikutip dari Sim.CiptaKarya.pu.go.id dalam hal ini PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor mendapat peringkat tertinggi ke dua dalam penilaian kinerja dari 20 PDAM yang berkategori sehat di Indonesia.

Rahmawati menyatakan bahwa adanya kenaikan tarif langganan akibat biaya operasional dan pemeliharaan semakin tinggi. Hal ini telah dibenarkan oleh Direktur Utama PDAM Tirta Pakuan Bogor Deni Surya Senjaya saat konferensi pers penyesuaian tarif tahun 2018 di Kantor PDAM Tirta Pakuan. Dikarenakan adanya kenaikan tarif biaya operasional sehingga berkaitan dengan laporan keuangan bagian biaya yang perlu dipertanggungjawabkan maka, saya tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut dan membuat sebuah judul penelitian "Peranan Akuntansi Pertanggungjawabandalam Penilaian Pusat Biaya (Studi Kasus pada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor)".

#### **METODE PENELITIAN**

Metode analisis yang digunakan dalam penulisan ialah metode analisis deskriptif dan kualitatif, yaitu dengan cara mengumpulkan, menyajikan serta menganalisis informasi/data yang didapat sehingga dapat diperoleh gambaran yang cukup jelas tentang masalah yang di bahas, kemudian disusun, dipelajari dan dianalisis lebih lanjut untuk kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan yang menjelaskan dan memecahkan masalah pada kondisi yang sebenarnya.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam sejarahnya, PDAM Kabupaten Bogor didirikan pada tanggal 14 April 1983 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor III/DPRD/Ps.012/III/1981 diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 05 Tahun 1991 Tentang Pembentukan PDAM Kabupaten Bogor. PDAM Bogor sebagai perusahaan yang telah setia melayani kebutuhan air bersih kepada masyarakat kota Bogor selama 30 tahun ini, memiliki visi "Menjadi perusahaan terdepan di bidang pelayanan air minum". Dengan visi tersebut, pada tahun 2007 PDAM Tirta Pakuan memperoleh penghargaan Cipta Karya untuk penyelenggaraan air minum katagori Kota besar dari Departemen Pekerjaan Umum sebagai peringkat pertama. Selain itu hasil audit tahun buku 2005 dan 2006 menunjukkan kinerja PDAM Tirta Pakuan sesuai Kepmendagri nomor 47 tahun 1999, tentang pedoman kinerja PDAM masuk dalam katagori sehat.

##### **Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban**

##### **Pemberian Tanggung jawab**

Pembebanan tanggungjawab kesetiap pegawai di PDAM telah diatur di Peraturan Kepegawaian artinya Direksi telah membuat suatu peraturan tentang perusahaan salah satu isinya adalah ketenaga kerjaan yang dibuat setiap dua tahun sekali. Peraturan Kepegawaian tersebut menganut *bottom up* (dari pegawai bawah), dalam artian suatu aturan kepegawaian tidak selalu *up to date* yang mana ada perubahan - perubahan dimana sesuai dengan zaman.

##### **Kinerja Pusat Biaya**

Ukuran kinerja merupakan batas - batas yang dijadikan sebagai target yang akan dicapai suatu perusahaan pada periode tertentu, dalam bahasan ini mengacu pada kegiatan operasional (biaya). Biaya tidak serta merta dikeluarkan begitu saja, ada proses penganggaran yang harus di kaji, di proses dan di evaluasi terlebih dahulu. Anggaran disusun berdasarkan ketentuan visi misi dan tujuan strategi atau metode perusahaan dalam menjalankan lingkup bisnisnya. Dalam hal ini anggaran di PDAM dilakukan pertama dengan pendekatan *Top Down* yang mana direksi akan menegaskan

dan membuat rencana anggaran sesuai dengan RIPJM kemudian diterjemahkan oleh manajer keuangan. Apabila telah sampai di manajer, maka manajer tersebut akan membuat program baru sesuai dengan *business plan* PDAM.

**Peran Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Menilai Kinerja Pusat Biaya**

Penilaian kinerja manajer keuangan yang terkait oleh anggaran serta realisasi atas biaya - biaya yang diterapkan oleh PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor adalah dengan adanya SPI (Satuan Pengawasan Internal) yang dibuat setahun sekali dan audit eksternal yang dilakukan oleh KAP dan BKP. Akan tetapi PDAM juga memiliki rencana bisnis yang dibuat lima tahun sekali atau Rencana Induk Pembangunan Jangka Menengah (RIPJM) dan kalau di PDAM disebut dengan *business plan*. *Business plan* ini mengacu pada *corporate plan* yang jangka waktunya dua puluh tahun. Jadi, di Pemda ada yang namanya Rencana Induk yaitu untuk dua puluh tahun yang kemudian diturunkan ke RIPJM dan setelah itu baru membahas ke anggaran tahunan. Dasar membuat anggaran selain dengan RIPJM tercantum di peraturan perundang - undangan Nomor 8, Nomor 28, Nomor 13 Tahun 2003 dan sebagainya, kemudian tertera di Keputusan Wali Kota. Pengesahan anggaran tersebut dibuat setahun sekali dan dapat dilihat pada Keputusan Wali Kota Bogor Nomor 539.45 - 42 Tahun 2018 tentang Pengesahan Rencana Bisnis dan Anggaran Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor.

**Biaya Terkendali dan Tidak Terkendali**

Bagian keuangan di PDAM memiliki tupoksi yang tujuannya untuk mengendalikan semua biaya dan investasi yang akan dievaluasi setiap satu bulan sekali. Dari evaluasi tersebut terlihat apakah biaya - biaya telah mencapai target, dibawah anggaran, atau telah melebihi anggaran dari hal ini manajer dapat mengendalikan biaya tersebut. Biaya tak terkendali adalah biaya tiba - tiba seperti musibah. PDAM memiliki biaya tak terkendali dengan nama biaya kontigensis. Biaya kontigensis berfungsi sebagai biaya cadangan untuk mempersiapkan PDAM dalam kondisi tidak menguntungkan. Biaya kontigensis yang dimiliki oleh PDAM diatur dan dikaji oleh sekretaris dan dimiliki oleh bagian produksi dan transmisi distribusi. Hal tersebut dikarenakan berkaitan dengan kecepatan pekerjaan.

**Biaya Operasional**

Kegiatan utama PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor adalah memasok air dan mendistribusikan air keseluruh wilayah Kota Bogor. Berikut adalah laporan anggaran dan realisasi biaya - biaya yang terkait dalam proses operasional PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor Tahun 2016.

Tabel 1 Biaya Sumber Air Tahun 2016

Dalam Satuan Ribuan

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Keterangan	Persentase %
BIAYA OPERASI				
Biaya Pegawai	4.280.442	4.643.617	<i>Unfavorable</i>	108,48%
Pemakaian Pelumas	-	-	-	-
Biaya Listrik	503.225	514.502	<i>Unfavorable</i>	102,24%
Biaya bahan kimia	608.091	634.976	<i>Unfavorable</i>	104,42%
Rupa2 biaya Operasi	41.040	65.480	<i>Unfavorable</i>	159,55%
Pajak Pemanfaatan air	683.523	792.402	<i>Unfavorable</i>	115,92%.
Total Biaya Operasi	6.116.320	6.650.977	<i>Unfavorable</i>	108,74%
Pemel. Bang. & Instalasi Sumber	980.000	1.547.721	<i>Unfavorable</i>	157,93%
T. Biaya Pemeliharaan	980.000	1.547.721	<i>Unfavorable</i>	157,721%
Biaya penyusutan	650.187	620.833	<i>Favorable</i>	95,48%
Total Biaya Sumber	7.746.507	8.819.531	<i>Unfavorable</i>	113,85%

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa: Total Biaya pada sumber air menunjukkan anggaran sebesar Rp. 7.746.507 sedangkan realisasi yang terjadi sebesar Rp. 8.819.531 maka terjadi selisih variansi sebesar Rp. 1.073.024 sehingga dapat dikatakan biaya pegawai mengalami penurunan biaya sebesar 113,85%.

Tabel 2 Biaya Pengolahan Air Tahun 2016

Dalam Satuan Ribuan

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Keterangan	Persentase %
<b>BIAYA OPERASI</b>				
Biaya Pegawai	8.584.790	8.696.109	<i>Unfavorable</i>	101,29%
Pemakaian bahan kimia	8.114.778	7.604.675	<i>Favorable</i>	93,71%
Pemakaian Pelumas	1.357.891	1.290.643	<i>Favorable</i>	95,04%
Biaya Listrik PLN	455.445	327.998	<i>Favorable</i>	72,01%
Rupa2 B.Pengolahan	18.512.904	17.919.425	<i>Favorable</i>	96,79%
Total Biaya Operasi				
Pemel. Bangunan& Instalasi	3.420.071	2.993.887	<i>Favorable</i>	87,53%
Biaya penyusutan	6.493.446	6.510.361	<i>Unfavorable</i>	100,26%
Total B. Pengolahan	28.426.421	27.423.673	<i>Favorable</i>	96,47%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa: Total biaya pengolahan pada pengolahan air menunjukkan anggaran sebesar Rp. 28.426.421 sedangkan realisasi yang terjadi sebesar Rp.27.423.673maka terjadi selisih variansi sebesar Rp. 1.002.748 sehingga dapat dikatakan biaya pegawai mengalami penurunan biaya sebesar 96,47%.

Tabel 3 Biaya Transmisi dan Distribusi Tahun 2016

Dalam satuan Ribuan

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Keterangan	Persentase %
<b>BIAYA OPERASI</b>				
Biaya Pegawai	10.491.461	12.469.529	<i>Unfavorable</i>	118,85%
Pemakaian Bahan	4.329.310	3.040.054	<i>Favorable</i>	70,22%
Pemakaian Pelumas	-	-	-	-
Biaya Pipa Persil	-	-	-	-
Biaya Tutupan/Bukaan	36.261	12.793	<i>Favorable</i>	35,28%
Biaya Listrik	1.051.046	933.638	<i>Favorable</i>	88,82%
Rupa2 Biaya trans.Dist	1.107.215	1.368.654	<i>Unfavorable</i>	123,61%
Total Biaya Operasi	17.015.215	17.824.668	<i>Unfavorable</i>	104,75%
Pemel. Bang.&Instal.	8.651.870	2.934.181	<i>Favorable</i>	33,91%
Total B. Pemeliharaan	8.651.870	2.934.181	<i>Favorable</i>	33,91%
Biaya Penyusutan	22.438.026	24.029.879	<i>Unfavorable</i>	107,09%
Total B. Trans.&Dist	48.105.111	44.788.730	<i>Favorable</i>	93,10%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa: Total biaya pada transmisi dan distribusi menunjukkan anggaran sebesar Rp. 48.105.111 sedangkan realisasi yang terjadi sebesar Rp.44.788.730maka terjadi selisih variansi sebesar Rp. 3.316.381 sehingga dapat dikatakan biaya pegawai mengalami penurunan biaya sebesar 93,10%.

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa: Total biaya pada biaya perpompaan menunjukkan anggaran sebesar Rp. 297.804 sedangkan realisasi yang terjadi sebesar Rp.385.011maka terjadi selisih variansi sebesar Rp. 87.207 sehingga dapat dikatakan biaya pegawai mengalami kenaikan biaya sebesar 129,28%.

Table 4 Biaya Perpompaaan

Dalam Satuan Ribuan				
Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Keterangan	Persentase %
BIAYA OPERASI				-
Biaya Bahan Pelumas	-	-	-	-
Biaya Listrik PLN	-	-	-	-
Rupa2 B. Perpompaaan	-	-	-	-
Total Biaya Operasi	-	-	-	-
Pemel. Bang.&Instalasi Panel	-	-	-	-
Pemel. Instalasi Pompa	-	-	-	-
Total Biaya Pemeliharaan	-	-	-	-
Biaya Penyusutan	-	-	-	-
Beban Perpompaaan	297.804	-	<i>Favorable</i>	0%
Total Biaya Perpompaaan	-	385.011	<i>Unfavorable</i>	-
	297.804	385.011	<i>Unfavorable</i>	129,28%

53

Tabel 5 Biaya Perencanaan dan Pengawasan Tahun 2016

Dalam Satuan Ribuan				
Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Keterangan	Persentase %
BIAYA OPERASI				
Biaya pegawai	3.368.913	3.361.879	<i>Favorable</i>	99,79%
Rupa2 Biaya Operasi	93.126	64.056	<i>Favorable</i>	68,78%
Total Biaya Operasi	3.462.039	3.425.935	<i>Favorable</i>	98,95%

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa: Rupa - rupa biaya operasi pada perencanaan dan pengawasan menunjukkan anggaran sebesar Rp. 93.126 sedangkan realisasi yang terjadi sebesar Rp.64.056maka terjadi selisih variansi sebesar Rp. 29.070 sehingga dapat dikatakan biaya pegawai mengalami penurunan biaya sebesar68,78%.

#### Biaya Non Operasional

Biaya non operasional ini sebagai biaya tambahan untuk mengoperasikan operasional perusahaan yang berada dalam lingkup administrasi kantor. Berikut adalah biaya non operasional yang dilaporkan PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor Tahun 2016 (dinyatakan dalam satuan ribuan):

Tabel 6 Biaya Umum &amp; Keuangan Tahun 2016

Dalam Satuan Ribuan				
Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Keterangan	Persentase %
Biaya pegawai	11.519.641	12.230.811	<i>Unfavorable</i>	106,17%
Biaya kantor:				
Alat Tulis Kantor	455.321	-	<i>Favorable</i>	0%
Barang Cetakan	500.000	-	<i>Favorable</i>	0%
Photo Copy	300.000	-	<i>Favorable</i>	0%
Perleng. Komputer	614.656	-	<i>Favorable</i>	0%
Telepon, Telegram	34.291	-	<i>Favorable</i>	0%
Jamuan Rapat & Tamu	370.234	-	<i>Favorable</i>	0%
Benda Pos & Materai	177.689	-	<i>Favorable</i>	0%
Rekening Listrik	360.886	-	<i>Favorable</i>	0%
Rekening Air	416.802	-	<i>Favorable</i>	0%
Cleaning Service	1.230.160	-	<i>Favorable</i>	0%
Jasa Pengamanan	5.320.775	-	<i>Favorable</i>	0%
B. Jas pena. Perpamsi	295.412	-	<i>Favorable</i>	0%

Rupa2 Biaya Kantor	95.938	9.324.339	Unfavorable	9.719,13%
Total Biaya Kantor	10.172.164	21.555.150	Unfavorable	211,90%
Biaya Pemeliharaan:				
Pemel. Invent. Kantor	103.193	-	Favorable	0
Pemel. Kenda. Dinas	505.805	-	Favorable	0
Pemakaian Bhn Bakar	1.200.387	4.567.368	Unfavorable	380,49%
Pemelih. Bangunan	1.975.000	-	Favorable	0%
Pemel. Instalasi	50.000	-	Favorable	0%
Pemel. Taman & Lapang. (penunjang)	400.165	-	Favorable	0%
Total B. Pemeliharaan	4.234.550	4.567.368	Favorable	107,85%
Biaya Direksi	3.790.662	-	Favorable	0%
Biaya Keuangan	5.443.683	5.300.552	Favorable	97,37%
Biaya Penyi. piutang	605.000	976.238	Unfavorable	161,36%
Rupa2 Biaya Umum:	-	29.141.011	Unfavorable	-
Iuran Berlangganan	366.639	499.535	Unfavorable	136,24%
B. Dewan Pengawas	1.503.902	4.220.775	Unfavorable	280,65%
Perjalanan Dinas	1.275.406	1.871.584	Unfavorable	146,744
Biaya professional	4.890.000	2.346.487	Favorable	47,98%
Biaya Sewa	327.500	273.629	Favorable	83,55%
Pajak Bumi & Bangun	351.000	348.182	Favorable	99,19%
Retribusi pakai tanah	60.000	-	Favorable	0%
Biaya Asuransi	12.717.243	885.870	Favorable	6,96%
Rupa2 B. Umum Lain:	-	1.875.809	Unfavorable	-
Kesejah. Karya. (O.R)	1.018.155	829.188	Favorable	81,44%
Kesenian	-	-	-	-
Kes.lain:Mnum,Rohani	1.065.700	-	Favorable	0%
Pos Pimpinan	1.500.000	-	Favorable	0%
Rupa2 B. Umum Lain	5.614.120	4.211.979	Favorable	75,02%
B. Pend. & Pelatihan	1.799.600	1.428.025	Favorable	79,35%
Bantuan Sos. & kesej.	285.300	186.325	Favorable	65,30%
Pensiun & Sokongan	4.031.860	8.897.608	Unfavorable	220,68%
Sumbangan	660.000	679.264	Unfavorable	102,91%
Zakat Perusahaan	800.000	1.145.381	Unfavorable	143,17%
Biaya Pajak PPh Final psl 4 ayat 2	30.000	15.566	Favorable	51,88%
Beban kati. pegawai	-	2.146.571	Unfavorable	-
Representasi direksi	-	1.500.000	Unfavorable	-
Total Rupa2 B. Umum	38.296.425	68.779.579	Unfavorable	179,59%
Biaya Penyusutan	3.402.728	2.930.278	Favorable	86,11%
B. Hub. Langganan:				
Biaya Pegawai	20.069.493	18.466.131	Favorable	92,01%
Rupa2 B. Hub. Langg.	3.166.684	2.931.252	Favorable	92,56%
Total Biaya hub. Lang	23.236.177	21.397.383	Favorable	92,08%
Biaya Lain - lain	7.200	-	Favorable	0%
Total Biaya Operasional dan Non Operasional	188.746.112	208.151.632	Unfavorable	110,28%

Total biaya operasional dan non operasional pada biaya umum dan keuangan menunjukkan anggaran sebesar Rp. 188.746.112 sedangkan realisasi yang terjadi sebesar Rp. 208.151.632 maka terjadi selisih variansi sebesar Rp. 19.405.520 sehingga dapat dikatakan biaya pegawai mengalami kenaikan biaya sebesar 110,28%.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan hasil pembahasan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Akuntansi pertanggungjawaban telah diterapkan dengan baik, dengan terpenuhinya beberapa hal diantaranya pembebanan tanggungjawab yang jelas dari setiap divisi tercermin dari struktur organisasi yang jelas, ada nya evaluasi anggaran dan realisasinya yang dilaksanakan setahun sekali. Untuk mengevaluasi kinerja perorang PDAM mempunyai departemen khusus dengan melihat dari *score card*. Dalam penerapannya seorang manajer bertindak sebagai penanggungjawab atas aktivitas setiap pegawai dibawahnya dan bertanggungjawab atas setiap keputusan yang dijalankan kepada direksi.
2. Akuntansi pertanggungjawaban pada pusat biaya sangat berperan penting, hal ini dikarenakan dengan dimilikinya sistem penilaian khusus kinerja dan internal auditing yang telah diterapkan oleh PDAM setiap satu bulan sekali untuk mengevaluasi kinerja, sangat berperan untuk menilai, mengevaluasi, dan memberikan keputusan saat ini dan masa yang akan datang karena semua telah terekam oleh sistem tersebut.

## REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka rekomendasi yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan PDAM harus memberikan penghargaan tahunan kepada pegawai yang kinerjanya telah di atas rata-rata, hal ini dimaksudkan agar adanya motivasi tambahan kepada pegawai itu sendiri dan pegawai lain.
2. Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan metode yang lebih rinci guna memperoleh hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson A. Anthony *et al.*, 2012. *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat, Jakarta.
- Ajmi, D.N. and Iriyadi, I., 2018. Analisis Penentuan Tarif Rawat Inap dan Perhitungan Harga Pokok Pada Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(3), pp.227-238.
- Blocher J. Edward, dan David E. Stout, Gary Cokins, 2012. *Manajemen Biaya : Penekanan Strategis (Cost Management : A Strategic Emphasis)*. Edisi lima - Buku 2. Salemba Empat, Jakarta.
- Garrison, H. Ray, Noreen W. Eric, dan Brewer C. Peter. 2006. *Akuntansi Manajerial*. Edisi sebelas - Buku 2. Salemba Empat, Jakarta.
- Hall A. James, 2009. *Accounting Information Systems*. Edisi empat - Buku satu. Salemba Empat, Jakarta.
- Hery, 2017. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. PT. Grasindo, Anggota IKAPI, Jakarta.
- Horngren *at al.* 2014. *Pengantar Akuntansi Manajemen*. Jilid 1 - Edisi 16. Erlangga, Jakarta.
- Hornngen, T. Charles, dan Walter T. Harrison Jr., 2007. *Accounting*, 7e, jilid 1 - Edisi 7. Erlangga, Jakarta.
- Ikhsan, Arfan, dan muhammad Ishak, 2005. *Akuntansi Keperilakuan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Iriyadi, I., Maulana, M.A. and Nurjanah, Y., 2018, December. Financial Reporting for Micro Small and Medium Enterprises Towards Industrial Revolution Era 4.0. In *International Conference On Accounting And Management Science 2018* (pp. 32-38).
- Iriyadi, I., 2019. Prevention of Earnings Management through Audit Committee and Audit Quality in the Award-Winning and Non-Winning Companies. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 2(2), pp.155-169.

- Iriyadi, I., Pamungkas, B. and Gunawan, L.G., 2015. Sistem Informasi Akuntansi Dalam Kaitannya Dengan Laporan Biaya Produksi Pada Perusahaan CV Surya Pratama Gemilang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 3(3).
- Kusuma, Hadri, Zulkifli, dan Sulastiningsih, 2013. *Akuntansi Manajemen*. Ekonisia, Yogyakarta.
- Lestari, Wiwik, dan Dhyka Bagus Permana, 2017. *Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial*. Raja Grafindo Persada, Depok.
- Munawar, A. and Purba, J.H.V., 2006. Kajian Dampak Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Kesatuan Nomor*, 8(7), p.2.
- Munawar, A., Syarif, R. and Morita, M., 2019. Persepsi Mahasiswa Atas Galeri Investasi Perguruan Tinggi dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berinvestasi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), pp.89-96.
- Nugroho Mulyanto, 2017. *Akuntansi Biaya Aplikasi Perusahaan Manufaktur*. Indomedia Pustaka, Sidoarjo.
- Pamungkas, B. and Iriyadi, I., 2012. Analisa Atas Pelaksanaan Audit Mutu Internal Untuk Mengevaluasi Efektifitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2000 Studi kasus pada PT. Murni Cahaya Pratama. *Jurnal Ilmiah Kesatuan (JIK)*, 9(2).
- Purba, J.H.V., Ratodi, M., Mulyana, M., Wahyoedi, S., Andriana, R., Shankar, K. and Nguyen, P.T., 2019. Prediction Model in Medical Science and Health Care. *International Journal of Engineering and Advanced Technology*, 8, pp.815-818.
- Pratiwi, Y. and Pamungkas, B., 2014. Analisis Pengakuan Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan Daerah Pada Pemerintah Daerah Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 2(1), pp.059-072.
- Purwanti ,Ari, dan Darsono Prawironegoro, 2008. *Akuntansi Manajemen*.Edisi kedua.Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Purwanti ,Ari, dan Darsono Prawironegoro, 2013. *Akuntansi Manajemen*. Edisi tiga. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Rudianto, 2006.*Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*.PT. Grasindo, Jakarta.
- Rudianto, 2013.*Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*.Erlangga, Jakarta.
- Samryn, L.M, 2015. *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*. Edisi Revisi. Prenadamedia Group, Jakarta.
- Simamora Henry, 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi tiga. Star Gate Publisher, Riau.
- Siregar, Baldric et al., 2013. *Akuntansi Manajemen*. Cetakan Ketiga. Salemba Empat, Jakarta.
- Surjadi,Lukman,2013. *Akuntansi : Dasar - Dasar Perhitungan Harga Pokok*. Indeks, Jakarta.
- Wibowo,2017.*Manajemen Kinerja*.Edisi kelima - Cetakan 12. PT. Rajawali Grafindo, Depok.
- Widyastuti,Tri, 2017.*Akuntansi Biaya ; Pendekatan Activity Based Costing*. Expert, Yogyakarta.